

## DAMPAK KONTROL DIRI TERHADAP PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA MAHASISWA IAIN LHOKSEUMAWE

Annisa Ulhawa<sup>1</sup>, Marhamah<sup>2</sup>, Nurul Hikmah<sup>3</sup>  
[annisaulhawa03@gmail.com](mailto:annisaulhawa03@gmail.com)<sup>1</sup>, [marhamah@uinsuna.ac.id](mailto:marhamah@uinsuna.ac.id)<sup>2</sup>, [nurulhikmah@uinsuna.ac.id](mailto:nurulhikmah@uinsuna.ac.id)<sup>3</sup>  
UIN Sultanah Nahrasyah Lhokseumawe

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Dampak Kontrol Diri Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual pada mahasiswa IAIN Lhokseumawe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kontrol diri mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe, serta menguji secara empiris dampak kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Cara pengambilan sampel menggunakan jenis probability sampling yaitu prosedur pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi dipilih sebagai sampel. Kemudian teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu dengan catatan populasinya dianggap homogen. Peneliti mengambil objek penelitian di IAIN Lhokseumawe, subjek penelitian berjumlah 92 sampel mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah: pertama 57 mahasiswa tingkat kontrol diri tinggi sebesar 62%, 32 mahasiswa tingkat kontrol diri sedang sebesar 35%, dan 3 mahasiswa tingkat kontrol diri rendah 3%. Kedua kontrol diri berdampak terhadap pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe, dengan perolehan uji t,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $5.897 > 1.987$ . variabel kontrol diri memiliki dampak sebesar 27,9% terhadap pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe dengan sisanya 72,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Kontrol Diri, Kekerasan Seksual, Mahasiswa.

### PENDAHULUAN

Kekerasan seksual merupakan bentuk kejahatan yang dapat terjadi dimana saja, dan butuh pengawasan lebih dari seluruh elemen masyarakat bukan hanya petugas keamanan saja yang dapat membantu mencegahnya. Seperti pada sarana transportasi umum, mall yang merupakan wilayah publik, bahkan juga pada ruang-ruang yang lebih privasi seperti di dalam keluarga, tidak hanya pada ruang-ruang tersebut, bahkan di lingkungan komunitas keagamaan dan lingkungan pendidikan, kekerasan seksual juga kerap terjadi. Pada banyak kekerasan seksual, kejahatan tersebut terjadi karena pelaku berada pada posisi negosiasi yang lebih kuat daripada korban, sehingga mudah baginya untuk memaksa korban mengikuti kehendaknya.

Kekerasan adalah suatu bentuk kekerasan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud untuk menyengsarakan, melakukan tindakan tidak manusiawi baik dalam bentuk fisik maupun psikis. Kekerasan terhadap anak tidak sekedar pelanggaran norma sosial, tetapi juga norma agama dan susila. Santrock mengatakan kekerasan seksual yang dihadapi perempuan dimulai dari komentar yang berkonotasi seksual dan kontak fisik secara tersembunyi seperti memegang, sentuhan ke bagian tubuh tertentu hingga ajakan yang dilakukan

secara terang-terangan dan serangan seksual. Meskipun korban perkosaan adalah perempuan, perkosaan terhadap laki-laki juga dapat terjadi.

Di Indonesia sendiri, fenomena kekerasan seksual menjadi isu yang terus menuai berbagai perbincangan dan perdebatan hingga saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari maraknya kampanye dan aksi demonstrasi oleh berbagai elemen masyarakat yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia guna menuntut aturan hukum yang tegas dalam penanganan kekerasan seksual. Dilansir dari hasil survei yang dilakukan oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan (KOMNAS) Terhadap Perempuan, kekerasan seksual yang terjadi di perguruan tinggi menempati urutan ketiga lokasi terbanyak 1 terjadinya tindak kekerasan seksual yakni sebanyak 15%, setelah jalanan 33% dan transportasi umum 19%.

Dampak kekerasan seksual sangat hebat yang mengakibatkan korban mengalami depresi, stres dan masalah kesehatan secara fisik, selain itu korban yang mengalami kekerasan seksual juga berpotensi untuk menjadi pelaku selanjutnya dikarenakan kelainan seksual yang dialami dan persepsi yang tidak dibenarkan saat ia menjadi korban. Hasil penelitian Tursilarini menunjukkan bahwa 82% korban mengalami gangguan psikologis : trauma, depresi, 31% dirawat dipusat rehabilitasi khusus kekerasan seksual, 22% mengikuti kursus bela diri, dan 32% merasa bahwa dirinya kotor, mengakhiri kehidupannya dan berkamufase menjadi pelaku berikutnya.

Menurut WHO Angka kejadian kekerasan seksual pada anak menduduki peringkat pertama masalah kekerasan di seluruh dunia. WHO menunjukkan kasus kekerasan yang terjadi pada anak usia 2-17 tahun di dunia mencapai satu miliar kasus, dengan kejadian kekerasan seksual tercatat sebanyak 12% kasus yang ditangani dan untuk Asia-Pasifik kekerasan seksual mencapai 48% kasus dari semua golongan status sosial.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardi dan Muis pada Universitas Negeri Surabaya, sebanyak 40 persen dari 304 mahasiswi pernah mengalami kekerasan seksual. Tidak hanya itu, pada tahun 2019, hasil survei dari organisasi yang beranggotakan mahasiswi pemerhati isu kekerasan seksual di berbagai daerah di Indonesia yakni Jaringan Muda Setara mencatat sebanyak 54 dari 70 mahasiswi di Samarinda pernah mengalami kekerasan seksual.

Maraknya kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi dapat berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya dalam mencegah dan menangani tindakan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi atau yang disingkat sebagai Permendikbudristek PPKS. Permendikbudristek PPKS tersebut menjadi dasar hukum dan pedoman guna melindungi sivitas akademika dari tindakan kekerasan seksual yang terjadi di Perguruan Tinggi.

Aceh mencatat rekor sebagai provinsi dengan jumlah kasus pemerkosaan tertinggi di Indonesia pada tahun 2023, dengan 135 kasus yang dilaporkan. Badan Pusat Statistik (BPS), total terdapat 4.336 kasus kejahatan seksual di seluruh Indonesia sepanjang tahun lalu. Angka ini terdiri 1.443 kasus pemerkosaan dan 2.893 kasus pencabulan.

Kota Lhokseumawe menyatakan sebanyak empat mahasiswi dari seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Lhokseumawe dan Aceh Utara, Provinsi Aceh diduga menjadi korban pelecehan seksual oleh dosennya. Sekedar diketahui, di Lhokseumawe dan Aceh Utara terdapat tiga PTN yaitu Universitas Malikussaleh (Unimal) Aceh Utara, Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe, dan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Berdasarkan uraian ini menunjukkan bahwa adanya pelecehan seksual di perguruan tinggi negeri di Lhokseumawe, tak terkecuali di Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe.

Seseorang dengan kontrol diri yang tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku sesuai dengan permintaan situasi sosial. Menurut Calhoun dan Acocella ada dua alasan yang mengharuskan individu mengontrol diri secara berlanjut. Pertama, individu hidup bersama kelompok, sehingga dalam memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya.

Averill mendefinisikan kontrol diri sebagai variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan yang ia yakini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa di IAIN Lhokseumawe, banyak mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sering mendapatkan dan banyak kasus-kasus kekerasan seksual secara non-verbal maupun verbal yang beredar informasinya di sekitaran kampus IAIN Lhokseumawe. Sebagai contoh, salah seorang mahasiswi sebut saja R (inisial) mengatakan bahwasanya pernah mengalami pelecehan seksual secara non-verbal saat berada di sekitaran kampus. Hal ini membuatnya merasa tidak bisa kontrol diri dalam dirinya sendiri dan trauma akan kejadian tersebut.

Penelitian mengenai kontrol diri dan kekerasan seksual memang telah banyak dilakukan sebelumnya, namun masih terdapat kesenjangan yang perlu diisi. Sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji kontrol diri bersamaan dengan variabel lain seperti pengendalian diri, pendidikan seksual, pacaran, dan seksual pra nikah, sehingga tidak memberikan gambaran mendalam mengenai dampak kontrol diri secara khusus terhadap kekerasan seksual. Selain itu, subjek penelitian terdahulu juga berbeda, misalnya dilakukan banyak pada korban wanita, anak-anak, dan siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan yaitu fokus utama penelitian ini hanya meneliti dua variabel kontrol diri sebagai variabel bebas dan kekerasan seksual sebagai variabel terikat, tanpa variabel lain, sehingga hasil penelitian lebih mendalam dan terarah. Penelitian ini juga memiliki kebaruan karena dilakukan pada mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe yang belum pernah diteliti sebelumnya menggunakan dua variabel ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut mengenai “Dampak Kontrol Diri Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa Angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe”. Dampak kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa memiliki daya tarik yang signifikan karena relevansinya dengan fenomena sosial dan dampaknya terhadap kontrol diri seorang individu dalam pencegahan kekerasan seksual. Penelitian tentang bagaimana dampak kontrol diri dalam pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa tidak hanya untuk kalangan mahasiswa tetapi juga dalam masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara

menganalisis data berbentuk angka, datanya berupa bilangan (skor nilai, peringkat) atau numerical yang di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan berdasarkan teori-teori tertentu . Sedangkan, jenis penelitian korelasi adalah penelitian non-eksperimen yang bertujuan untuk mengukur hubungan statistik (korelasi) antara satu variable dengan variable yang lain.

Sedangkan jenis penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melihat hubungan/pengaruh antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan lainnya, yang dipelajari tanpa mencoba mempengaruhi ubah-ubahan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHSAN**

### **1. Tingkat Kontrol Diri pada Mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kontrol diri pada mahasiswa berasal dari mahasiswa angkatan 2025 IAIN Lhokseumawe. Berdasarkan hasil penelitian terdapat bahwa sebagian besar kontrol diri pada mahasiswa angkatan 2022 sejumlah 57 mahasiswa 62% berada dalam kategori tinggi. Artinya bahwa responden memiliki keterampilan untuk mengendalikan diri dan tingkah lakunya, mengontrol tindakan dalam mengambil keputusan agar sesuai dengan yang diinginkan sehingga terhindar dari terjadinya hal negatif. Pada kasus ini, responden mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe memiliki kontrol diri yang tinggi dalam kekerasan seksual sehingga menghindari responden untuk melakukan hal hal yang terlarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Averill mengemukakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam memodifikasi perilaku, mengelola informasi dengan cara menginterpretasikan kemampuan tersebut sehingga individu mampu bertindak lebih baik. Kontrol diri sebagai variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan yang ia yakini. Skinner dan Margaret Vaughan perilaku individu dikontrol oleh desakan lingkungan. Desakan ini bisa diwujudkan oleh masyarakat, oleh individu tertentu, atau oleh diri kita sendiri namun, lingkunganlah, bukannya kehendak bebas, yang bertanggung jawab bagi kemunculan perilaku tersebut.

Santrock juga mengatakan bahwa individu yang dapat mengontrol diri dapat mengendalikan dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial. Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan penelitian terdahulu Mujiyanti hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku seks bebas tinggi berdasarkan perilaku ciuman, bersentuhan, bercumbu dan perpegangan tangan.

Hasil penelitian selanjutnya adalah Bunga Jelita yang yang meneliti tentang keterkaitan antara kontrol diri dengan kekerasan seksual penelitian ini terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan persepsi terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa rantau. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin negatif persepsi terhadap perilaku seks bebas, begitupula sebaliknya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghuffron & Risnawati mengatakan bahwa kurangnya pengendalian diri dan disiplin terhadap diri sendiri cenderung lebih menghindari perilaku seksual pra nikah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai kontrol diri.

Hasil selanjutnya adalah analisis kategorisasi berdasarkan aspek, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek pertama yaitu aspek kontrol perilaku sebagian besar

berada pada kategorisasi tinggi yang artinya bahwa mahasiswa mampu mengontrol dirinya dengan perilaku yang baik, menjaga segala perilaku yang ditunjukkan dan selalu berpikir secara kritis tentang perilaku yang ditampilkan. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Averill bahwa, kontrol perilaku tinggi merupakan kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Selanjutnya, Ghufuran dan Rini kontrol diri merupakan kepekaan individu dalam membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan mengontrol dan mengelola perilaku individu agar sesuai dengan situasi dan kondisi dalam bersosialisasi, menarik perhatian, mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu nyaman dengan orang lain, dan menutupi perasaannya. Penguatan juga dikuatkan oleh pernyataan Averill yang mengatakan bahwa kontrol perilaku yang rendah menandakan bahwa individu tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan dan mengendalikan situasi yang berasal dari luar dirinya maupun situasi yang dibentuk dalam dirinya.

Aspek kedua adalah aspek kontrol kognitif, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kategorisasi tinggi yang artinya bahwa responden mampu mengendalikan pikiran dan informasi yang didapat, selalu memilah informasi yang diperoleh dan selalu kritis terhadap apa yang dipikirkan. Responden juga selalu memikirkan dengan matang sebelum melakukan sesuatu dan menghindari pemikiran dan perilaku yang menjurus ke negatif, hal yang sama terjadi dalam kekerasan seksual. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Averill kontrol kognitif tinggi kemampuan dalam pengolahan informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menggabungkan suatu peristiwa dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan.

Aspek selanjutnya adalah aspek kontrol keputusan, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki kategorisasi tinggi yang artinya bahwa responden sanggup mengontrol dirinya dalam mengambil keputusan sehingga keputusan yang diambil secara hati-hati untuk menghindari mengambil keputusan di luar kendali individu itu sendiri. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Averill kontrol keputusan tinggi merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kemampuan dalam aspek kontrol keputusan ini diperuntukan sebagai kemampuan dalam pengendalian diri berdasarkan situasi yang dihadapi dan dapat mempertimbangkan hasilnya. Seperti menentukan pilihan berdasarkan suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Secara keseluruhan, ketiga indikator kontrol diri (perilaku, kognitif, dan keputusan) menunjukkan bahwa kontrol perilaku mendominasi artinya, mahasiswa dalam penelitian ini memiliki kontrol diri yang cukup stabil, tetapi masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kontrol diri ke indikator yang lain. Dan dari ketiga indikator di atas yang paling mendominasi adalah kontrol perilaku dengan tingkat tinggi. kontrol perilaku sebagian besar berada pada kategorisasi tinggi yang artinya bahwa mahasiswa mampu mengontrol dirinya dengan perilaku yang baik, menjaga segala perilaku yang ditunjukkan dan selalu berpikir secara kritis tentang perilaku yang ditampilkan. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan oleh Averill bahwa, kontrol perilaku merupakan kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

## **2. Dampak Kontrol Diri Terhadap Pencegahan Kekerasan Seksual pada Mahasiswa Angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe**

Kontrol diri sebagai variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan yang ia yakini. Kontrol diri merupakan kepekaan individu dalam membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan mengontrol dan mengelola perilaku individu agar sesuai dengan situasi dan kondisi dalam bersosialisasi, menarik perhatian, mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu nyaman dengan orang lain, dan menutupi perasaannya. Kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Para ahli berpendapat bahwa kontrol diri dapat digunakan sebagai suatu intervensi, yang bersifat preventif selain dapat mereduksi efek-efek psikologis yang negatif dari pengaruh lingkungan.

Pandangan islam terhadap kontrol diri adalah bagian dari kesabaran, bahkan tergolong pada tingkatan yang paling tinggi di antara bentuk kesabaran lainnya. Menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah derajat kesabaran yang paling berat adalah menjauhi larangan yang umumnya merupakan sesuatu yang digemari, dalam hal ini seseorang bersabar meninggalkan kesenangan sementara di dunia demi kesenangan di masa mendatang di negeri akhirat. Kontrol diri merupakan salah satu perilaku terpuji yang harus dimiliki setiap muslim. Karena apabila seorang muslim tidak mempunyai kontrol diri atas nafsunya maka syaitan yang akan menguasainya.

Penyebaran angket yang dibagikan kepada mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe yang kemudian diisi oleh mahasiswa tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 92 mahasiswa yang menjadi sampel melalui teknik purposive sampling berdasarkan hasil uji hipotesis. Hasil diketahui bahwasanya nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $5.897 > 1.987$  sehingga di dapati bahwa kontrol diri memiliki pengaruh terhadap kekerasan seksual.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil output yang telah didapat, menunjukkan bahwa model persamaan regresi dari  $Y = a + bX$  adalah  $Y = 38,960 + (0,329) X$ . berdasarkan persamaan diketahui nilai constanta sebesar 38,960 secara sistematis, nilai ini menunjukkan bahwa pada saat kontrol diri ( $X$ ) bersifat nol atau tidak meningkat, maka kekerasan seksual ( $Y$ ) akan tetap bernilai 38,960. Selanjutnya nilai koefisien regresi variable bebas (kontrol diri) sebesar 0,329 menunjukkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (kontrol diri) dengan variabel terikat (kekerasan seksual) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kontrol diri akan menyebabkan penurunan kekerasan seksual mahasiswa sebesar 0,329.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menjelaskan besarnya korelasi atau pengaruh ( $R$ ) yaitu sebesar 0.528 dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.279 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent (kontrol diri) dengan variabel dependent (kekerasan seksual) sebesar 27.9%, sedangkan sisanya sebesar 72.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga hipotesis penelitian yang diajukan diterima untuk mengetahui seberapa besar dampak kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe. Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

kontrol diri berdampak terhadap kekerasan seksual, yakni semakin tinggi tingkat kontrol diri maka akan berdampak terhadap kekerasan seksual.

Sementara faktor lain yang mempengaruhi kekerasan seksual adalah pengendalian impuls 22% Individu dengan kontrol diri yang baik mampu menahan dorongan untuk melakukan tindakan yang tidak pantas. Mereka dapat berpikir secara rasional sebelum bertindak, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya pelecehan. Berperan penting dalam pencegahan kekerasan seksual, karena individu dengan kontrol diri yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap perilaku seksual dan dapat menghindari tindakan yang merugikan. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kontrol diri dapat meningkatkan risiko perilaku kekerasan seksual, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban.

Upaya kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual dalam bimbingan dan konseling islam, mencegah perilaku yang tidak diinginkan, kita perlu mengembangkan potensi konseli dan membantu mereka mencapai standar kompetensi kemandirian secara sistematis dan terprogram. Ini merupakan bidang pekerjaan bimbingan dan konseling yang harus dilakukan secara proaktif dan berdasarkan data tentang perkembangan konseling dan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Konselor perlu melakukan upaya pencegahan yang akan mendorong perbaikan lingkungan yang akan berdampak negatif pada individu yang bersangkutan, mendorong perbaikan kondisi pribadi klien, meningkatkan kemampuan individu untuk melakukan hal-hal yang diperlukan, dan mempengaruhi perkembangan dan kehidupannya. Selain itu, konselor perlu mendorong individu untuk tidak melakukan sesuatu yang berisiko besar. Terakhir, konselor perlu memobilisasi dukungan kelompok untuk individu yang bersangkutan.

### c. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan agar menjadi pertimbangan dalam penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi Penelitian: Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa angkatan 2022 di IAIN Lhokseumawe, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi ke seluruh mahasiswa IAIN Lhokseumawe, apalagi ke perguruan tinggi lainnya. Hal ini dapat memengaruhi cakupan kesimpulan yang masih terbatas secara geografis dan populasi.
2. Instrumen Penelitian Terbatas pada Angket: Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert yang memiliki kelebihan dalam menjangkau banyak responden, namun tidak dapat menangkap kedalaman makna dan pengalaman personal mahasiswa terkait kontrol diri dan kekerasan seksual. Penelitian ini belum melibatkan wawancara atau observasi sebagai metode triangulasi data.
3. Variabel Penelitian yang Terbatas: Penelitian ini hanya memfokuskan pada hubungan antara kontrol diri dengan pencegahan kekerasan seksual. Sementara itu, terdapat banyak variabel lain yang dapat berpengaruh, seperti faktor lingkungan, edukasi seksual, peran keluarga, atau media sosial, namun belum diikutsertakan dalam penelitian ini.
4. Rentang Waktu Penelitian yang Singkat: Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang relatif singkat, sehingga belum memungkinkan untuk melihat perubahan

atau perkembangan kontrol diri dan perilaku mahasiswa dari waktu ke waktu (longitudinal).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada penenelitian mengenai dampak kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe, maka dapat diambil kesimpulan bahwa.

1. Tingkat kontrol diri mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe bahwa dari sampel 92 mahasiswa dari fakultas FEBI, FASYA, FTIK, dan FUAD, sejumlah menunjukkan 57 mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi yaitu dengan tingkat frekuensi sebesar 62%, 32 mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri sedang yaitu dengan tingkat frekuensi sebesar 35%, dan 3 mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri rendah dengan frekuensi sebesar 3%. Berdasarkan hal ini dapat kita lihat bahwa tingkat kontrol diri mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe bagus, karena 62% dari sampel yang digunakan memiliki tingkat kontrol diri tinggi.
2. Dampak kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe, berpengaruh sebesar 27,9% terhadap tingkat kontrol diri mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe, 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor eksternal yang datang dari luar individu seperti lingkungan kampus, dan sosial diluar kampus, yang tidak termasuk kedalam variabel penelitian ini. Sementara faktor lain yang mempengaruhi kekerasan seksual adalah pengendalian impuls Individu dengan kontrol diri yang baik mampu menahan dorongan untuk melakukan tindakan yang tidak pantas. Mereka dapat berpikir secara rasional sebelum bertindak, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya pelecehan. Berperan penting dalam pencegahan kekerasan seksual, karena individu dengan kontrol diri yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap perilaku seksual dan dapat menghindari tindakan yang merugikan. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kontrol diri dapat meningkatkan risiko peril aku kekerasan seksual, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban.

## **Saran**

Adapun saran yang diuraikan oleh peneliti merupakan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kajian tentang kontrol diri terhadap kekerasan seksual dikalangan mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe. Dengan selesainya penelitian ini maka akan sangat berguna bagi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam pada umumnya khususnya dalam mata kuliah psikologi sosial, teori kepribadian dan kesehatan mental. Menjadi bahan masukan, informasi referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan khususnya akademik dan praktisi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual di tengah-tengah masyarakat khususnya dikalangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan berusaha menjadi bahan pada pertimbangan dalam bahan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, rekomendasi, pemikiran, informasi dan kontribusi positif bagi peneliti lain yang mengambil objek serupa.

3. Disarankan agar institusi pendidikan tinggi lebih mengintegrasikan pendidikan berkarakter dalam kurikulum, khususnya terkait pengendalian diri, empati, dan tanggung jawab sosial, guna mencegah perilaku kekerasan seksual di lingkungan kampus. Institusi pendidikan tinggi perlu memperkuat pendidikan berkarakter yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, toleransi, dan integritas harus terus ditanamkan melalui kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler guna membentuk mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat.
4. Pendalaman Ilmu Agama, Perguruan tinggi diharapkan memperkuat pendidikan agama yang menekankan pada akhlak dan nilai-nilai moral, agar mahasiswa memiliki landasan spiritual yang kokoh dalam mengontrol diri dan menghargai sesama. pendalaman Ilmu Agama dan Penguatan Akhlak Mahasiswa perlu diberi ruang dan kesempatan untuk mendalami ilmu agama, baik melalui mata kuliah keagamaan, kajian, maupun pembinaan rohani. Pemahaman yang baik terhadap ajaran agama, khususnya tentang akhlak, akan menjadi fondasi yang penting dalam membangun kontrol diri dan kesadaran moral untuk menghindari tindakan kekerasan seksual.
5. Pembinaan Moral Perlu adanya program pembinaan moral secara berkelanjutan melalui kegiatan mentoring, diskusi etika, maupun organisasi mahasiswa, sebagai upaya preventif untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap saling menghormati di kalangan mahasiswa. Pembinaan moral harus menjadi bagian dari pembinaan mahasiswa secara menyeluruh. Kegiatan seperti mentoring, pembinaan organisasi mahasiswa, serta forum diskusi etika dan moral perlu digalakkan agar mahasiswa terbiasa merefleksikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam relasi sosial dan pergaulan.
6. Peneliti selanjutnya mengenai dampak kontrol diri terhadap pencegahan kekerasan seksual pada mahasiswa angkatan 2022 IAIN Lhokseumawe dapat dimulai dengan pendekatan yang holistik. Kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prevalensi dan dampak kontrol diri, serta pengalaman individu dalam konteks akademik ini.
7. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi faktor-faktor pendukung dan penghambat kontrol diri yang sehat di antara mahasiswa, serta menganalisis perbedaan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat studi untuk memperdalam pemahaman tentang respons terhadap kontrol diri. Implikasi temuan dapat disajikan dalam bentuk rekomendasi praktis untuk meminimalkan dampak negative kekerasan seksual dan meningkatkan kontrol diri yang positif di kalangan mahasiswa maupun lingkungan akademik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Firdaus, Naufal Ammar, Departemen Hukum, Masyarakat Dan, Fakultas Hukum, And Universitas Hasanuddin. "Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Hasanuddin) Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Hasanuddin)," 2023.
- Harahap, juli yanti. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan," 2010.
- Hpccklay Kornelius Sipahutar. "Belanja Online Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Skripsi Oleh : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi," 2023, 1–90.
- Jelita, Bunga. "Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Sma Di Sekolah X Kecamatan Medan Tembung Universitas Medan Area Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi," 2024.

- Kontrol, Gambaran, Diri Pada, Mahasiswa Yang, Berpacaran Di, Universitas Malikussaleh, Syarif Amin, Program Studi Psikologi, et al. "Gambaran Kontrol Diri Pada Mahasiswa Yang Berpacaran Di Universitas Malikussaleh," 2024.
- Maulidia, Saffana. "Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja Melalui Dialog Komunitas Di Pilar Pkbi Jawa Tengah (Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam)," 2023.
- Ni Kadek Karniyati dan Made Diah Lestari. "Seksual Pranikah Pada Remaja Akhir Perempuan Di Bangli Ni Kadek Karniyanti Dan Made Diah Lestari" 5, no. 1 (2018): 72–85.
- Nurahmah, Farida. "Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas Ii Pekanbaru Skripsi," 2021. [http://repository.uin-suska.ac.id/53224/1/SKRIPSI\\_GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/53224/1/SKRIPSI_GABUNGAN.pdf).
- Pangestu, Bagas Riri, Basri Basri, Johny Krisnan, and Yulia Kurniaty. "Efektivitas Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 Untuk Mereduksi Kekerasan Seksual Di Universitas Muhammadiyah Magelang." *Borobudur Law and Society Journal*, 2022. <https://doi.org/10.31603/7400>.
- PFRasiska, SD. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." Convention Center Di Kota Tegal, 2023.
- Putri, Aulia. "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kekerasan Seksual Di SDN Kota Bengkulu." *politeknik kesehatan kemenkes bengkulu*, 2021. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/854/>.
- Rahman, Afdhal Kurnia. "Universitas Islam Negeri." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Rika Widianita, Dkk. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Persepsi Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Mahasiswa Rantau." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023.
- Santrock. "Bab Ii Tinjauan Pustaka, Kajian Teori & Kerangka Berfikir 2.1," 2011.
- Septi Kusumadewi. "Commit to User." sebelas maret surakarta, 2012.
- Utami, Susi Wiji. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pelecehan Seksual Pada Remaja Di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Universitas Muhammadiyah Purwokerto." *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2016, 1–57. <https://repository.ump.ac.id:80/id/eprint/3830>.
- Vth, Finn Thevenin-spenningen, and Finn Thevenin-motstanden Rth. "Konsep Dasar Kekerasan Seksual," no. vekt 6 (2008): 10–28.
- Waluwandja, P A, and Z A Dami. "Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan ...*, 2018. <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/20>.
- John W Creswell, *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches+ a Crash Course in Statistics* (Sage publications, 2018).
- Paul C Price, *Psychology Research Methods Core Skills and Concepts*, 2018.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), cet. Ke-4.
- Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Mandar Maju, 2011).
- I.Khairani, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013," *Jurnal Manajemen dan Keuangan Unsam* 5, no. 1 (2016).
- Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Nurdin, Defry Hamdhana, and Muhammad Iqbal, "Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Random Sampling Berbasis Android," *e-Journal Techsi Teknik Informasi* 10, no. 1 (2018): 141–154, <https://doi.org/10.29103/techsi.v10i1.622>.
- Permadina Kanah Arieska and Novera Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif," *Jurnal Statistika* 6, no. 2 (2018): h. 166–171.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018).
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. (Depok: Rajawali Pers. 2018).

- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar.
- Surya Brata, *Metodologi Penelitian (PT Raja Grafindo Persada, 2009)*.
- Guilford, *Fundamental Statistics In Psychology and Education* (Mc Graw-Hill Book Co. Inc, 1987).
- Nuryadi dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), Cet. 1, h. 79-80.
- Priyatno, Duwi. "Paham analisa statistik data dengan SPSS." Yogyakarta: Mediakom (84) (2010), h. 13.
- Juliandi et al., *metodologi penelitian bisnis: konsep dan aplikasi*, (meda: UMSU press, 2014), h. 243.
- M.Nur Ghufroon & Rini Risnawati. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-uzz Media, 2011), h.21.
- Septi Kusumawati, et.al., *Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan kepatuhan Terhadap Peraturan pada Remaja Putri*. (Jurnal: Program studi Psikologi, Univ.Sabelas Maret), h. 4.
- Feist, jess dan J Feist Gregory, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.186-187.
- Firdaus, Naufal Ammar, Departemen Hukum, Masyarakat Dan, Fakultas Hukum, and Universitas Hasanuddin. "Lingkungan Perguruan Tinggi ( Studi Kasus Di Universitas Hasanuddin ) Lingkungan Perguruan Tinggi ( Studi Kasus Di Universitas Hasanuddin )," 2023.
- Harahap, juli yanti. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan," 2010.
- Hpkcklay Kornelius Sipahutar. "Belanja Online Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Skripsi Oleh : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi," 2023, 1-90.
- Jelita, Bunga. "Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Sma Di Sekolah X Kecamatan Medan Tembung Universitas Medan Area Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi," 2024.
- Kontrol, Gambaran, Diri Pada, Mahasiswa Yang, Berpacaran Di, Universitas Malikussaleh, Syarif Amin, Program Studi Psikologi, et al. "Gambaran Kontrol Diri Pada Mahasiswa Yang Berpacaran Di Universitas Malikussaleh," 2024.
- Maulidia, Saffana. "Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja Melalui Dialog Komunitas Di Pilar Pkbi Jawa Tengah (Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam)," 2023.
- Ni Kadek Karniyati dan Made Diah Lestari. "Seksual Pranikah Pada Remaja Akhir Perempuan Di Bangli Ni Kadek Karniyanti Dan Made Diah Lestari" 5, no. 1 (2018): 72-85.
- Nurahmah, Farida. "Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas Ii Pekanbaru Skripsi," 2021. [http://repository.uin-suska.ac.id/53224/1/SKRIPSI\\_GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/53224/1/SKRIPSI_GABUNGAN.pdf).
- Pangestu, Bagas Riri, Basri Basri, Johny Krisnan, and Yulia Kurniaty. "Efektivitas Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 Untuk Mereduksi Kekerasan Seksual Di Universitas Muhammadiyah Magelang." *Borobudur Law and Society Journal*, 2022. <https://doi.org/10.31603/7400>.
- PFRasiska, SD. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." *Convention Center Di Kota Tegal*, 2023.
- Putri, Aulia. "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kekerasan Seksual Di SDN Kota Bengkulu." *politeknik kesehatan kemenkes bengkulu*, 2021. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/854/>.
- Rahman, Afdhal Kurnia. "Universitas Islam Negeri." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022.
- Rika Widianita, Dkk. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Persepsi Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Mahasiswa Rantau." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023.
- Santrock. "Bab Ii Tinjauan Pustaka, Kajian Teori & Kerangka Berfikir 2.1," 2011.
- Septi Kusumadewi. "Commit to User." *sebelas maret surakarta*, 2012.

- Utami, Susi Wiji. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pelecehan Seksual Pada Remaja Di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Universitas Muhammadiyah Purwokerto." *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2016, 1–57. <https://repository.ump.ac.id:80/id/eprint/3830>.
- Vth, Finn Thevenin-spenningen, and Finn Thevenin-motstanden Rth. "Konsep Dasar Kekerasan Seksual," no. vekt 6 (2008): 10–28.
- Waluwandja, P A, and Z A Dami. "Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan ...*, 2018. <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/20>.
- Firdaus, Naufal Ammar, Departemen Hukum, Masyarakat Dan, Fakultas Hukum, And Universitas Hasanuddin. "Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Hasanuddin) Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Hasanuddin)," 2023.
- Harahap, Juli Yanti. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan," 2010.
- Hpkcklay Kornelius Sipahutar. "Belanja Online Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Skripsi Oleh : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi," 2023, 1–90.
- Jelita, Bunga. "Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Sma Di Sekolah X Kecamatan Medan Tembung Universitas Medan Area Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi," 2024.
- Kontrol, Gambaran, Diri Pada, Mahasiswa Yang, Berpacaran Di, Universitas Malikussaleh, Syarif Amin, Program Studi Psikologi, Et Al. "Gambaran Kontrol Diri Pada Mahasiswa Yang Berpacaran Di Universitas Malikussaleh," 2024.
- Maulidia, Saffana. "Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja Melalui Dialog Komunitas Di Pilar Pkbi Jawa Tengah (Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam)," 2023.
- Ni Kadek Karniyati Dan Made Diah Lestari. "Seksual Pranikah Pada Remaja Akhir Perempuan Di Bangli Ni Kadek Karniyanti Dan Made Diah Lestari" 5, No. 1 (2018): 72–85.
- Nurahmah, Farida. "Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas Ii Pekanbaru Skripsi," 2021. [http://repository.uin-suska.ac.id/53224/1/SKRIPSI\\_GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/53224/1/SKRIPSI_GABUNGAN.pdf).
- Pangestu, Bagas Riri, Basri Basri, Johny Krisnan, and Yulia Kurniaty. "Efektivitas Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 Untuk Mereduksi Kekerasan Seksual Di Universitas Muhammadiyah Magelang." *Borobudur Law and Society Journal*, 2022. <https://doi.org/10.31603/7400>.
- PFRasiska, SD. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." *Convention Center Di Kota Tegal*, 2023.
- Putri, Aulia. "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kekerasan Seksual Di SDN Kota Bengkulu." *politeknik kesehatan kemenkes Bengkulu*, 2021. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/854/>.
- Rahman, Afdhal Kurnia. "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022.
- Rika Widianita, Dkk. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Persepsi Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Mahasiswa Rantau." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023.
- Santrock. "Bab Ii Tinjauan Pustaka, Kajian Teori & Kerangka Berfikir 2.1," 2011.
- Septi Kusumadewi. "Commit to User." *sebelas maret surakarta*, 2012.
- Utami, Susi Wiji. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Pelecehan Seksual Pada Remaja Di Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Universitas Muhammadiyah Purwokerto." *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2016, 1–57. <https://repository.ump.ac.id:80/id/eprint/3830>.
- Vth, Finn Thevenin-spenningen, and Finn Thevenin-motstanden Rth. "Konsep Dasar Kekerasan Seksual," no. vekt 6 (2008): 10–28.
- Waluwandja, P A, and Z A Dami. "Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan

Kelompok.” Ciencias: Jurnal Penelitian Dan ..., 2018.  
<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/20>.

Kumparan.com, 2021, Survei: Kampus Masuk Tiga Besar Lokasi Terjadinya Kekerasan, <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/survei-kampus-masuk-tiga-besar-lokasi-terjadinya-kekerasan-seksual-1x4lWrote7j>, Diakses pada 24 Desember 2022, Pukul 19.37 WITA.

Fithriatus Shalilah, 2017, SOSIOLOGI HUKUM, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, hlm. 89.  
Al Jauziyah. 2006. Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur. Yogyakarta Mitra Pustaka